

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN
TENAGA KERJA DI SATUAN WILAYAH PEMBANGUNAN
GERBANGKERTOSUSILA PROVINSI JAWA TIMUR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

CIKHO KHARIZA

B300 140 071

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI SATUAN WILAYAH
PEMBANGUNAN GERBANGKERTOSUSILA PROVINSI JAWA TIMUR**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

CIKHO KHARIZA
B300140071

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 05 Januari 2019

Pembimbing Utama


Didit Purnomo, S.E. M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI SATUAN WILAYAH
PEMBANGUNAN GERBANGKERTOSUSILA PROVINSI JAWA TIMUR**


OLEH :

CIKHO KHARIZA

B300140071

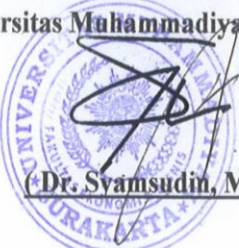
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 05 Januari 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji:**

1. **Dr. Didit Purnomo, S.E. M.Si** ()
(Ketua Dewan Penguji)

2. **Dr. Daryono Soebagiyo., M. Ec** ()
(Anggota I Dewan Penguji)

3. **Eni Setyowati, SE. Msi** ()
(Anggota II Dewan Penguji)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**


(**Dr. Syamsudin, MM.**)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 Januari 2019

Penulis



CIKHO KHARIZA

B300140071

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI SATUAN WILAYAH
PEMBANGUNAN GERBANGKERTOSUSILA
PROVINSI JAWA TIMUR**

Abstrak

Pengangguran adalah masalah perekonomian makro yang sudah yang dialami setiap negara di dunia termasuk di Indonesia. Satuan Wilayah Pembangunan GERBANGKERTOSUSILA (Gresik, Bangkalan, Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto, Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Lamongan) yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur yang termasuk sebagai bagian dari Negara Indonesia, juga menghadapi masalah yang sama. Penanggulangan pengangguran yang efektif memerlukan upaya peningkatan penyerapan tenaga kerja secara komprehensif dari tahun ke tahun. Fokus utama dari pengurangan pengangguran adalah tentang bagaimana meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja lebih banyak angkatan kerja yang mampu terserap. peningkatan jumlah penyerapan tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Penanaman Modal Asing(PMA), serta Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Oleh karena itu studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum Kabupaten/Kota, penanaman modal asing, dan penanaman modal dalam negeri terhadap penyerapan tenaga kerja di satuan wilayah pembangunan Gerbangkertosusila di Jawa Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data panel yaitu data kombinasi antara time series dan cross section. Data time series yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya untuk data cross section menggunakan 7Kabupaten/Kota yang tergabung dalam GERBANGKERTOSUSILA. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM) karena hasil uji pemilihan model menunjukkan angka yang sesuai dengan kriteria model tersebut. hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil yang positif dan tidak signifikan, tingkat upah minimum(UMK) menunjukkan hubungan yang positif dan tidak signifikan, PMA dengan hasil positif dan signifikan, sedangkan PMDN menunjukkan hasil yang negative tetapi tidak signifikan.

Kata kunci : Penyerapan tenaga kerja, Upah Minimum Kabupaten/Kota, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri.

Abstrak

Unemployment is a macroeconomic problem that has been experienced by every country in the world, including in Indonesia. The GERBANGKERTOSUSILA Development Area Unit (Gresik, Bangkalan, Mojokerto Regency, Mojokerto City, Surabaya City, Sidoarjo Regency, Lamongan) located in East Java Province which is included as part of the Indonesian State, also faces the same problem. Effective prevention of unemployment requires an effort to increase employment

in a comprehensive manner from year to year. The main focus of unemployment reduction is about how to increase the amount of labor absorption more workforce that is able to be absorbed. Increasing the amount of labor absorption can be influenced by several factors including Economic Growth, Regency / City Minimum Wage (UMK), Foreign Investment (PMA), as well as Domestic Investment (PMDN). Therefore this study aims to analyze the effect of economic growth, Regency / City minimum wages, foreign investment, and domestic investment on employment in the Gerbangkertosusila development area in East Java. The data used in this study is a type of panel data, namely combination data between time series and cross section. Time series data used in this study. Furthermore, for cross section data using 7 districts / cities incorporated in GERBANGKERTOSUSILA. The model used in this study is Random Effect Model (REM) because the model selection test results show numbers that match the criteria of the model. The results showed that the economic growth rate showed positive and not significant results, the minimum wage level (UMK) showed a positive and insignificant relationship, PMA with positive and significant results, while PMDN showed negative but not significant results.

Keywords: Absorption of labor, Regency / City Minimum Wages, Foreign Investment, Domestic Investment.

1. PENDAHULUAN

Terciptanya pembangunan nasional yang efektif merupakan indikator utama yang menjadi tujuan pemerintah demi kemakmuran suatu negara. Pembangunan nasional memiliki definisi yaitu suatu proses multidimensi yang mencakup adanya perubahan-perubahan yang penting dalam akselerasi pertumbuhan ekonomi, struktursosial, pengangguran dan penanganan kemiskinan (Todaro,2000:10).

Pembangunan itu sendiri mempunyai tujuan inti dalam proses pelaksanaannya yaitu meningkatkan persediaan serta perluasan distribusi berbagai barang kebutuhan pokok, meningkatnya standar hidup (pendapatan, penyediaan lapangan pekerjaan, dan kualitas pendidikan) dan perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial (Arsyad,2010:11).

Fenomena ketenaga kerjaan mengenai masalah pengangguran di Indonesia tersebut juga terjadi pada seluruh provinsi yang berada di lingkup Jawa-Bali pada beberapa tahun terakhir ini.

Pembangunan nasional sangat berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi. Kesuksesan dalam pembangunan ekonomi dapat diukur dari kesuksesan realisasi peningkatan pertumbuhan ekonominya dari tahun ke tahun berikutnya.

Menurut Boediono (2009:1) pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi output totalnya (GDP) dan sisi jumlah penduduknya.

Selain pertumbuhan ekonomi, factor tingkat upah dan system pengupahan yang berlaku juga turut memberikan dominasi dalam pelaksanaan pembangunan nasional yang terkait dengan upaya penyerapan tenaga kerja. Proses penetapan upah di setiap daerah menggunakan kebijakan upah minimum untuk sektor formal. Menurut Devanto dan Putu (2011) bahwa upah minimum adalah suatu penerimaan bulanan terendah sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar suatu persetujuan atau peraturan perundang-undangan serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan karyawan termasuk tunjangan, baik karyawan itu sendiri maupun keluarganya. Selama proses perkembangannya, upah minimum selalu meningkat pada tahun selanjutnya, hal tersebut disebabkan karena penetapan upah minimum mengacu pada adanya inflasi dan biaya hidup standar / Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang terus meningkat setiap tahunnya. Upah riil rata-rata pekerja, yang dihitung sesuai inflasi, hanya mengalami kenaikan tipis atau tetap sama selama beberapa tahun belakangan ini. Tren ini menunjukkan bahwa meskipun ada kenaikan upah nominal, pertumbuhan upah riil rata-rata berjalan lamban. Dalam memajukan proses pembangunan ekonomi serta memaksimalkan upaya penyerapan tenaga kerja, factor investasi baik dari dalam negeri (PMDN) maupun dari luar negeri (PMA) juga sangat berpengaruh dalam realisasi penyediaan lapangan pekerjaan baru. Investasi yang dimaksudkan adalah bentuk penanaman modal untuk ekspansi usaha maupun pendirian perusahaan baru yang mana pada akhirnya mampu melakukan penyerapan angkatan kerja.

2. METODE

2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel gabungan

dari data *time series* dan *cross section*. Dimana data-data tersebut diperoleh dari instansi-instansi seperti : BPS (Badan Pusat Statistik), Bank Indonesia.

2.2 Variabel dan Definisi Operasional

- 2.2.1 Pertumbuhan Ekonomi (GROWTH) merupakan variabel independen atau variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Pertumbuhan Ekonomi (GROWTH) tingkat pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota yang tergabung dalam satuan wilayah gerbangkertosusila yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik provinsi jawa timur dalam satuan persen.
- 2.2.2 Upah (W) merupakan variabel independen atau variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Upah (W) tingkat upah minimum/UMK yang telah ditetapkan di kabupaten/kota di gerbangkertosusila jawa timur dalam satuan juta.
- 2.2.3 Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan variabel independen atau variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Penanaman Modal Asing (PMA) adalah jumlah investasi PMA yang masuk pada setiap kabupaten/kota di gerbangkertosusila jawa timur dalam satuan miliar.
- 2.2.4 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) merupakan variabel independen atau variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah jumlah investasi PMDN yang masuk pada setiap kabupaten/kota di gerbangkertosusila di jawa timur berdasarkan data tahunan dalam satuan miliar yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.
- 2.2.5 Penyerapan Tenaga Kerja (PTK) merupakan variabel dependen atau terikat yaitu variabel yang dipengaruhi variabel lain. Penyerapan Tenaga Kerja (PTK) adalah jumlah tenaga kerja yang sudah terserap di lapangan pekerjaan berdasarkan data tahunan satuan jiwa yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi seperti : BPS (Badan Pusat Statistik), Bank Indonesia.

2.4 Analisis Data

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di satuan wilayah pembangunan gerbangkertosusila provinsi jawa timur yaitu dengan menggunakan metode *Eviews*. Dengan model ekonometrika dengan model sebagai berikut :

$$PTK_t = \beta_0 + \beta_1 GROWTH_t + \beta_2 W_t + \beta_3 PMA_t + \beta_4 PMDN_t + \mu_t$$

Di mana :

PTK : Penyerapan Tenaga Kerja

GROWTH : Pertumbuhan Ekonomi

W : Upah

PMA : Penanaman Modal Asing

PMDN: Penanaman Modal Dalam Negeri

t : tahun

β_0 : konstanta

$\beta_1 \dots \beta_3$: koefisien variabel independen

μ : *error term*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil estimasi Regresi Data Panel dengan pendekatan *Pooled Ordinary Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Regresi Data Panel PLS, FEM, dan REM

Variabel	Koefisien Regresion		
	PLS	FEM	REM
PTK	-431897.2	26908.30	-14861.7
GROWTH	39345.49	1999.136	20644.52
W	0.657514	0.477750	0.522694
PMA	0.077832	0.084755	0.084794
PMDN	-0.033882	-0.013208	-0.018312
Erer Term	687373.6	570545.2	548456.1
R-Square	0.353314	0.626709	0.274538
Prob (F-Statistic)	0.002371	0.000181	0.016040

Sumber: output data panel menggunakan evIEWS

3.1. Uji Pemilihan Hasil Estimasi Terbaik

Berdasarkan hasil Uji Chow nilai p-value Chi square = 0.0008 (<0.01) yang berarti H_0 ditolak, sehingga model terpilih adalah Random Effect Model (REM). Sedangkan hasil Uji Hausman nilai p-value random = 0.8797 (>0.05) yang berarti H_0 diterima, sehingga model terpilih adalah Random Effect Model (REM). Sehingga kedua uji atas model terpilihnya adalah REM (Random Effect Model).

3.2. Hasil estimasi Random Effect Model (REM)

Hasil Estimasi Random Effect Model (REM)

$PTK_{uit} = -14861.7 + 20644.52GROWTH_{it} + 0.522694Wit + 0.84794PMA_{it} - 0.018312PMDN_{it}$			
	(0.6998)	(0.0024)*	(0.4388)
(0.4709)			
$R^2 = 0.274538$; DW-Stat.= 1.994950 ; F-Stat= 3.500493 ; sigF-Stat= 0.016040			

Sumber : BPS, diolah. Keterangan : * Signifikansi pada $\alpha = 0,01$; ** Signifikansi pada $\alpha = 0,05$; *** Signifikansi pada $\alpha = 0,10$; Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.

3.3 Uji Kebaikan Model

3.3.1 Uji Eksistensi Model (Uji F)

Uji eksistensi dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan formulasi hipotesis $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$; model yang dipakai tidak eksis dan $H_A: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$; model yang dipakai eksis. H_0 diterima bila prob signifikansi statistik $F \leq \alpha$, H_0 ditolak bila prob signifikansi statistik $F > \alpha$. Dari hasil model Fixed Effect Model (FEM) diketahui nilai probabilitas statistik F adalah sebesar $0.016040 \leq 0.01$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak berarti model yang dipakai eksis.

3.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil *Random Effect Model (REM)* menunjukkan bahwa nilai *R-squared* sebesar 0.274538 atau 27.5%. Hal ini menunjukkan bahwa

variabel independen dalam model (Pertumbuhan ekonomi, Upah, PMA, PMDN) mampu menjelaskan variabel dependen (Penyerapan Tenaga Kerja) sebesar 0.274538 atau 27.5%, sedangkan sisanya 72.5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model.

3.3.3 Hasil Estimasi Validitas Pengaruh (Uji t)

Tabel 2. Hasil Estimasi Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Variabel	Prob t	α	Keterangan
GROWTH	20644.52	>0.1	Tidak signifikan
W	0.522694	>0.05	Tidak signifikan
PMA	0.084794	<0.0	Signifikan
PMDN	-0.018312	<0.1	Signifikan

Sumber: Hasil Analisis Data

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan Hasil Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Satuan Wilayah Pembangunan Gerbangkertosusila Provinsi Jawa Timur maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Hasil analisis menunjukkan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan penyerapan tenaga kerja yaitu positif tetapi tidak signifikan. Artinya jika pertumbuhan ekonomi meningkat maka penyerapan tenaga kerja meningkat, tetapi tidak memberikan dampak secara langsung.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Artinya, menunjukkan hubungan yang positif dan tidak signifikan antara upah terhadap penyerapan tenaga kerja, hal ini berarti jika upah meningkat maka penyerapan tenaga kerja meningkat.
- Hasil analisis menunjukkan hubungan antara investasi PMA dengan penyerapan tenaga kerja yaitu positif dan berpengaruh signifikan. Artinya jika investasi PMA meningkat maka penyerapan tenaga kerja meningkat dan memberikan dampak secara langsung.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi PMDN berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Artinya, menunjukkan hubungan yang negative dan berpengaruh signifikan antara investasi PMDN terhadap

penyerapan tenaga kerja, hal ini berarti jika PMDN menurun maka penyerapan tenaga kerja meningkat.

- e. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah, PMA dan PMDN terhadap penyerapan tenaga kerja menunjukkan R^2 yaitu 0.332213% . nilai ini berarti bahwa model yang dibentuk cukup baik dimana 33,22% variabel dependen penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel-variabel independen yakni pertumbuhan ekonomi, upah, PMA dan PMDN. Sedangkan 66,78 % sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model.
- f. Uji F-statistik menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam regresi pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah, PMA dan PMDN terhadap penyerapan tenaga kerja. secara bersama-sama mempengaruhi variabel penyerapan tenaga kerja.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, saran yang dapat diberikan kepada pihak yang bersangkutan adalah sebagai berikut :

- a. Dari hasil penelitian, pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja di kawasan gerbangkertosusila. Mengingat pentingnya menjaga kestabilan ekonomi demi efektifitas penyerapan tenaga kerja di kawasan ini maka perlu adanya upaya khusus dari pemerintah daerah setempat maupun pengelola-pengelola perusahaan yang beroperasi di kawasan tersebut untuk tetap bersinergi dalam menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi.
- b. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa hasil yang diberikan oleh variabel upah bersifat positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kawasan gerbangkertosusila. Kebijakan upah berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja, apabila upah meningkat produktivitas tenaga kerja juga akan meningkat. Tentunya kebijakan upah minimum yang dibuat oleh pemerintah daerah juga harus bisa menemukan titik keseimbangan dimana

antara permintaan buruh dengan penawaran pengusaha harus seimbang agar kedua belah pihak dapat melakukan tugasnya dengan baik.

- c. Dari hasil penelitian ini, investasi penanaman modal asing (PMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja di kawasan gerbangkertosusila. Hal ini berarti bahwa setiap adanya penambahan PMA yang masuk akan mengakibatkan peningkatan jumlah tenaga kerja terserap sehingga hasil ini membenarkan hipotesis penelitian yang sudah ditetapkan penulis sebelum melakukan penelitian ini. Masuknya penanaman modal asing dalam bentuk industri memang sudah banyak dibutuhkan suatu daerah untuk meningkatkan pembangunan ekonominya.
- d. Dari hasil penelitian ini, variabel penanaman modal dalam negeri (PMDN) berpengaruh negative tetapi masih kurang efektif terhadap penyerapan tenaga kerja dikarenakan ketimpangan penempatan investasi yang kurang tersebar secara merata di daerah gerbangkertosusila. Maka dari itu perlu adanya upaya yang lebih dari pemerintah daerah setempat agar mempromosikan keunggulan-keunggulan daerah masing-masing agar investor tertarik menanamkan modalnya di daerah yang sebelumnya masih kekurangan investasi PMDN.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Boediono. (2009). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- BPS JAWA BARAT 2012-2015.*
- BPS. BANTEN 2012-2015.*
- BPS. DKI JAKARTA 2010-2015.*
- BPS. JAWA TENGAH 2012-2015.*
- BPS. JAWA TIMUR 2012-2015.*

- Chusna. (2013). Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi, Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah.
- Effendi. (2013). *The Power Of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong*. Jakarta: Salemba Empat, Buku 2, Edisi 5.
- Jackson, B. D. (2011). *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Juanda. (2012). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Bogor: IPB Press.
- Kuncoro. (2012). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPF E.
- Maskell, M. D. (2011). *The Economic Dimension Draws From The Concept Of Localized Learning*.
- Natha, I. (2015). Pengaruh Inflasi, PDRB Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali.
- Pangastuti. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah.
- Poyoh, K. D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Di Provinsi Sulawesi Utara.
- Putra. (2012). Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.
- Putu, D. D. (2011). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi*. Bali: E-Jurnal EP Unud.
- Simanjutak, B. H. (2010). *Penerapan Akutansi Berbasis Aktual Di Sektor Pemerintahan Di Indonesia*. Jakarta.
- Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: C.V. Andi.
- Sukirno. (2010). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.
- Sulistiawati. (2012). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Indonesia.